

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN WANITA YOGYA PUTRI MODIFIKASI MELALUI PELATIHAN DI CLUB PERSATUAN WARIA KOTA SURABAYA (PERWAKOS)

Vicky Agustin W.

SI Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

vickychanz13@yahoo.com

Dra. Maspiyah, M.Kes.

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

masfiahh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pelatihan tata rias pengantin merupakan pembelajaran yang memberikan bekal pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya yang meliputi pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan khususnya dibidang tata rias pengantin. Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1)Peningkatan pengetahuan peserta melalui pelatihan, 2)Peningkatan keterampilan peserta melalui pelatihan, 3)Respon peserta terhadap pelatihan tata rias pengantin di *Club Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos)*. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen desain, menggunakan design "*One Group Pretest - Posttest Design*" dengan jumlah peserta 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes dan angket. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan Uji t-test untuk menganalisis pengetahuan dan keterampilan dan menggunakan analisis untuk respon peserta. Data hasil penelitian menunjukkan 1)Hasil pengetahuan peserta *pretest* 44.75 sedangkan hasil *post test* menunjukkan nilai rata-rata 84.38. 2)Hasil keterampilan peserta *pretest* 57.62 sedangkan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 84.12. Hasil uji t-test pengetahuan dan keterampilan menunjukkan nilai probabilitas signifikansi $0.000 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, 3)Respon peserta dari 10 pernyataan dari 16 peserta menunjukkan hasil tanggapan sangat setuju sebesar 62%, peserta yang menunjukkan tanggapan setuju sebesar 33% dan peserta yang menyatakan kurang setuju hanya sebesar 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa pelatihan tersebut memberikan respon baik dari peserta.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta khususnya tentang tata rias wajah, penataan sanggul dan busana pengantin Yogya Putri modifikasi.

Kata kunci : Pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi, pengetahuan, keterampilan dan respon peserta.

ABSTRACT

Make up training is learning which deliver experience to the person used to develop their potential including knowledge and skill to achieve something desired especially in bridal make up. This research aimed to know 1) Knowledge improvement of trainee through the training, 2) Skill improvement of trainee through the training, 3) Trainee response toward bridal make up training at Club of Tranvestite United of Surabaya (Perwakos).

Type this research was pre eksperiment design, used design of One Group Pre test-post test Design with trainee 16 persons. Data collecting technique used instrument in form of test and questionnaire. Data were collected then analyzed using t-test to analyze knowledge, skill, and trainee response. Data of research shows 1) Pretest knowledge of trainee was 44.75, while post test shows mean 84.38. 2) Pre test skill of trainee was 57.62, while post test shows mean 84.12. Result of t-test for knowledge and skill shows significant probability score $0.000 < 0.05$, then H_0 rejected and H_a accepted, 3) Trainee response from 10 statements of 16 trainees shows response result of very agree 62%, agree 33%, and quite agree 5%, then could be stated that trainee giving good response for the training.

Based on result of the research it could be concluded that make up training of Yogya Putri modification gave positive effect toward knowledge improvement and skill for trainee especially for face makeup, bun styling, and bridal of Yogya Putri modification

Keywords: *make up training of Yogya Putri bridal modification, knowledge, skill and trainee response*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh semua individu atau masyarakat untuk menghadapi tantangan global yang semakin modern. Hal ini diperlukan agar individu atau masyarakat dapat memunculkan sebuah ide/gagasan dan keterampilan yang dapat dikembangkan untuk memasuki peluang kerja dikemudian hari dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup agar lebih baik.

Pengetahuan diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun non formal untuk membentuk kecakapan berfikir. Pendidikan formal dapat dilakukan dengan mengikuti program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi atau departemen suatu negara, sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang diperoleh diluar sekolah dan bertujuan untuk menambah pengetahuan atau keterampilan pada umumnya tidak terdapat penjenjangan, waktu penyampaian relatif pendek, usia peserta tidak perlu sama, materi pelajaran bersifat praktis. Biasanya pendidikan non formal diselenggarakan dalam bentuk kursus atau pelatihan sesuai dengan bidang yang diminati seperti yang di buka pada lembaga kursus, lembaga bimbingan belajar, lembaga pelatihan dan sebagainya.

Lembaga pelatihan atau *training* merupakan pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill*, sikap), agar mencapai sesuatu yang diinginkan. *Training* diartikan sebagai suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh pengetahuan (Good dalam Saleh Marzuki, 2010:174-175). Metode pembelajaran pelatihan dilakukan secara bertahap untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu dalam jangka pendek yang diaplikasikan dalam berbagai bidang keahlian salah satunya adalah keahlian bidang tata rias.

Tata rias merupakan perwujudan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan make up dan alat kosmetik. Tata rias memiliki ragam, yaitu: tata rias panggung, tata rias foto, tata rias korektif, tata rias pengantin dan lain-lain. Tata rias pengantin terbagi menjadi dua yakni: tata rias pengantin Internasional dan tata rias pengantin Indonesia, di Indonesia khususnya di pulau Jawa tata rias pengantin terbagi menjadi dua kategori yaitu tata rias paes dan non paes. Tata rias pengantin Jawa sangat diperlukan untuk memberikan kesan istimewa pada acara pernikahan.

Seiring dengan perkembangan masyarakat Jawa khususnya tentang kepercayaan dan kaidah nilai budaya mulai mempengaruhi dalam bidang penata rias. Pada jaman dulu seorang penata rias hanya dilakukan oleh seorang wanita yang sudah menikah dan mumpuni serta memiliki ilmu mistik/sumbaga yang dapat merias pengantin menjadi lebih cantik atau terlihat manglingi dalam setiap meriasnya, menurut H. J. Wibowo, dkk (1987: 25). Seni tata rias akhir-akhir ini tidak hanya berkembang dan diminati oleh kaum wanita saja tetapi juga kaum pria wanita/waria telah memberanikan diri mempelajari dunia kecantikan (Yosodipuro, 2008: 5).

Para waria dapat memiliki keterampilan yang sama dengan penata rias wanita diperlukan proses panjang seperti pengalaman melihat orang merias, membaca buku, menonton parade show make up dan lain-lain. Penunjang pengalaman waria ini selain dari pengalaman juga diperlukan pelatihan tata rias untuk melatih keterampilan secara khusus. Pelatihan tata rias sangat dibutuhkan waria karena dengan adanya pelatihan secara terkhusus dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan waria tentang tata rias pengantin.

Pelatihan tata rias pengantin diberikan dengan waktu singkat namun dapat diikuti dengan mudah. Tata rias pengantin yang dipilih dalam pelatihan ini adalah tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi karena melihat tiga aspek yaitu biaya yang relatif murah dibanding dengan tata rias pengantin paes lainnya, tata rias ini mudah dipahami dan dipraktekkan peserta pelatihan sebagai pemula serta tata rias Yogya Putri modifikasi masih banyak diminati masyarakat karena tata rias ini berkesan simpel dan anggun.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan pengetahuan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan di *club* Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos) ?
2. Apakah terdapat peningkatan keterampilan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan di *club* Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos) ?
3. Bagaimana respon peserta terhadap pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi di *club* Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos) ?

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Mengetahui peningkatan pengetahuan

waria terhadap tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan di *club* Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos). 2) Mengetahui peningkatan keterampilan waria terhadap tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan di *club* Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos). 3) Mengetahui respon peserta terhadap tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan di *club* Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pre eksperimental desain karena digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan dan keterampilan waria melalui pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi. Data yang dikumpulkan berupa hasil tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi pada satu kelompok yang sama.

Rancangan penelitian menggunakan "*One Group Pretes-Posttes Design*" karena tidak memiliki kelompok pembanding dan memiliki landasan metodologi penelitian. Data diambil melalui pretes dan posttes yaitu dengan memberikan tes diawal sebelum diberi pelatihan dan tes yang sama diakhir setelah diberi pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi, digambarkan Sugiyono (2010, 111) sebagai berikut :

Tabel 1 Desain penelitian

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan :

- O_1 = (*pretest*) sebelum diberi pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi
 X = Perlakuan (*treatment*) pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi
 O_2 = (*posttes*) setelah diberi pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar tes pengetahuan (soal pilihan ganda dan soal esay), tes keterampilan (tes praktek peserta pada model) serta lembar angket respon peserta. yang telah divalidasi oleh 3 dosen PKK. Lembar tes sebelum digunakan juga dianalisis menggunakan komputer dengan program anates V4 yang meliputi validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya beda pada soal pilihan ganda dan soal esay untuk menentukan kelayakan instrument untuk digunakan sebagai pengambilan data.

Pada penelitian ini menggunakan uji *t-test sample paired* yang bertujuan untuk membandingkan hasil pretes dan

posttest peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi. Pada penelitian ini juga dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat menggunakan uji t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil pengetahuan peserta pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi

Data hasil nilai pengetahuan tata rias wajah pengantin wanita Yogya Putri modifikasi dilihat dari jawaban peserta pada tes pengetahuan (kognitif) secara individu. Hasil tes dinilai atas dasar keberhasilan peserta dalam menjawab soal *pretest* dan *posttest*. Tes yang diberikan berupa soal dengan ranah kognitif berjumlah 20 dengan bentuk soal pilihan ganda dan 4 dengan soal berbentuk esay. Hasil perhitungan statistik diperoleh :

Tabel 2 Paired Samples Statistik t-tes

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>posttest</i>	78.94	16	5.825	1.456
1 <i>pretest</i>	55.12	16	7.455	1.864

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sample t-tes pengetahuan peserta dalam menjawab soal *pretest* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 55.12, sedangkan nilai pada saat *posttest* sebesar 78.94. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pada pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi.

Tabel 3 Paired Samples Statistik t-tes

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pos test pre test</i>	23.812	7.387	1.847	19.876	27.749	12.895	15	.000

Pada perhitungan statistik Uji T dengan program SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai t adalah 12.895, df 15 dan probabilitas signifikan 2 tailed adalah 0.000. Dari hasil ini diketahui bahwa nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada peningkatan pengetahuan peserta pada tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan sebelum dan sesudah dilakukan tes.

2. Hasil keterampilan peserta pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi

Data yang digunakan untuk mengukur keterampilan berupa tes keterampilan peserta pada saat melakukan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi pada model. Hasil nilai tes keterampilan diambil secara individu melalui *pretest* dan *posttest* kemudian dinilai menggunakan lembar penilaian kinerja/keterampilan sesuai dengan skor pada setiap aspek sesuai dengan tingkat kesulitan dalam mengerjakan. Penilaian hasil tes keterampilan *pretest* dan *posttest* diolah menggunakan analisis statistik Uji T dengan program SPSS 16 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 dan 5, sebagai berikut :

Tabel 5 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	84.12	16	3.704	.926
	Pretest	57.62	16	5.277	1.319

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai pre tes keterampilan peserta melakukan praktek memiliki rata-rata 57.62, sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* keterampilan peserta 84.12. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta melalui tes keterampilan mengalami peningkatan sebelum dan setelah pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi.

Tabel 6 Paired Samples Tes

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Post test</i> <i>Pre test</i>	26.500	4.913	1.228	23.882	29.118	21.577	15	.000

Pada tabel 4.6 perhitungan statistik Uji T dengan program SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai t adalah 21.58 dan probabilitas yaitu 0.000. Dari hasil ini diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada peningkatan keterampilan peserta pada tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi melalui pelatihan sebelum dan sesudah dilakukan tes.

3. Hasil respon peserta terhadap pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi

Tujuan dari pengambilan data respon peserta ini adalah untuk mengetahui pernyataan peserta terhadap pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi yang telah berlangsung. Data respon peserta diperoleh dari lembar angket yang telah diberikan kepada peserta setelah mengikuti pelatihan, lembar angket berupa pernyataan dengan skala likert 1 sampai 5. Nilai 5 jika peserta menyatakan sangat setuju, 4 jika peserta menyatakan setuju, 3 jika peserta menyatakan kurang setuju, 2 jika peserta menyatakan tidak setuju dan 1 jika peserta menyatakan sangat tidak setuju. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil respon peserta terhadap pelatihan

Pernyataan	Tanggapan				
	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	0%	0%	0%	0%	100%
2	0%	0%	0%	62,5%	37,5%
3	0%	0%	0%	37,5%	62,5%
4	0%	0%	18,75 %	31,25%	50%
5	0%	0%	18,75 %	43,75%	37,5%
6	0%	0%	0%	37,5%	62,5%
7	0%	0%	12,5%	12,5%	75%

8.	0%	0%	0%	43,75%	56,25%
9	0%	0%	0%	31,25%	68,75%
10	0%	0%	0%	31,25%	68,75%

Pada tabel 4.7 menyatakan bahwa pernyataan 1 semua peserta yang menyatakan sangat setuju dengan prosentase sebesar 100%. Pada pernyataan 2 peserta yang mengatakan sangat setuju sebesar 37.5% dan setuju 62.5%. Pernyataan 3 banyak peserta yang menyatakan sangat setuju sebesar 62.5% dan setuju 37.5%. Pernyataan 4 peserta menyatakan sangat setuju sebesar 50%, setuju 31.25% dan kurang setuju sebesar 18.75%. Pernyataan 5 peserta yang menyatakan sangat setuju sebesar 37.5%, setuju 43.75% dan kurang setuju sebesar 18.75%. Pernyataan 6 peserta yang menjawab sangat setuju 62.5% dan setuju sebanyak 37.5%. Pernyataan 7 peserta yang menyatakan sangat setuju jauh lebih banyak yaitu 75%, setuju 12.5% dan kurang setuju 12.5%. Pernyataan 8 peserta yang menjawab sangat setuju 56.25% dan setuju sebesar 43.75%. Pernyataan 9 peserta yang menyatakan sangat setuju sebesar 68.75% dan setuju 31.25%. Pernyataan 10 peserta menyatakan sangat setuju sebesar 68.75% dan setuju 31.25%.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan waria melalui pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi di club Persatuan Waria Kota Surabaya (Perwakos), sebagai berikut:

1. Pengetahuan peserta pelatihan

Melalui pelatihan tata rias pengantin Yogya Putri modifikasi dapat meningkatkan pengetahuan waria, hal ini dapat dilihat pada nilai rata sebelum dan sesudah adanya pelatihan. Nilai rata-rata keseluruhan pada saat pretest 55.12 dan pada saat posttest menunjukkan nilai rata-rata 78.94. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan peserta meningkat melalui pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi.

2. Keterampilan peserta pelatihan

Hasil keterampilan peserta menunjukkan rata-rata pada saat pretest 57.62 dan rata-rata pada saat posttest menunjukkan 84.12. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta khususnya tentang tata rias wajah, penataan sanggul dan busana pengantin Yogya Putri modifikasi.

Pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi diajarkan secara bertahap dan dibimbing secara langsung mempraktekkan pada model, sehingga peserta lebih mudah untuk memahami dan mudah untuk mengikuti proses pelatihan. Pelatihan ini bermanfaat untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan peserta yang sebelumnya belum mereka dapatkan dengan harapan agar peserta dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi tersebut dikemudian hari.

3. Respon peserta pelatihan

Respon peserta dalam mengikuti pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi yang telah diberikan kepada peserta memberikan respon baik, hal ini dapat disimpulkan bahwa dari 10 pernyataan yang diberikan kepada peserta menunjukkan hasil tanggapan sangat setuju sebesar 62%, peserta yang menunjukkan tanggapan setuju sebesar 33% dan peserta yang menyatakan kurang setuju hanya sebesar 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa pelatihan tersebut memberikan respon baik dan respon yang positif dari peserta.

SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Pelatihan tata rias dapat digunakan sebagai alternatif bagi peserta umum yang ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan merias dengan waktu singkat, tidak terbatas jenjang pendidikan, usia, teori yang diberikan lebih praktis sehingga mudah untuk dipelajari dan diikuti.
2. Perbedaan usia peserta yang mengikuti pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi mempengaruhi daya ingat pada teori pelatihan namun peserta lebih

memahami ketika praktek, maka diperlukan strategi pada saat mendemonstrasikan juga dijelaskan kembali tentang teori tata rias pengantin agar peserta lebih memahami kembali secara teori maupun praktek tentang tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi.

3. Dalam melakukan tata rias pengantin Jawa modifikasi tidak harus menggunakan produk kosmetik yang mahal dan terkenal namun dengan kosmetik sederhana bisa menghasilkan suatu tata rias yang memiliki seni jual.
4. Koreksi bentuk wajah dalam pelatihan juga perlu diajarkan agar peserta dapat mengoreksi bentuk wajah yang kurang sempurna menjadi lebih proporsional dengan menggunakan *shadding* dan *tint* yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwickarta, S. 1993. *Sosiologo pendidikan : Isu dan Hipotesis Tentang Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian; Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa. Mei (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Bambang dan Lina. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Juliansyah Noor. April (2012). *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Khusnul Khotimah dan Nining Hasanah. (2006). *Belajar Merias Pengantin*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Mardalis. (2006). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa Kamil. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: ALFABETA.
- Marmin Sardjono Yosodipuro. R. Ay. 2008. *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Dengan Segala Upacaranya*. Yogyakarta : KANISIUS (Anggota IKKPI)
- Martha Tilaar. Dr. 2010. *Maximize Your Beauty Panduan Menggali Kecantikan Luar Dalam*. Jakarta: Creative Stylemandiri
- M. Manullang. Drs., Mei (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- M. Ngalm Purwanto. Oktober (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Perc. Sinar Baru Algensindo Offset.
- Nelly Hakim. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Carina Indah Utama
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi, Arikunto. Maret (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumarna, Surapranata. Desember (2009). *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Soekidjo, Notoadmodjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soekidjo, Notoadmodjo. April (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syahri, Alhusin. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saleh Marzuki. Juli (2010). *Pendidikan Non Formal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso. (1981). *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Sugiyono. 2010. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, Prof., Dr. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sumarsono. Juni (2011). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana. Mei (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Siswanto. April (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilo Martoyo, SE., Februari (1988). *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta : BPFE
- Riduwan. April (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Ratna Hidayati. 2012. *Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Puteri dan Yogya Puteri*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Unesa

Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahidmurni, dkk. November (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Nuha Litera.

Wibowo, dkk. (1987). *Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin dalam Menanamkan Nilai-nilai Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dokemnetasi Kebudayaan Daerah.

Widaningsih, Dedeh. (2010). *Perencanaan Pembelajaran matematika*. Bandung: Rizqi Press.

Wawancara Sabatari, Jabatan : Pengawas dan Bendahara Perwakos, tanggal 29 Maret 2013

Noname.(2012). Pengertian Pembelajaran Langsung.
<http://anggitaata.wordpress.com/2012/09/04/pengertian-model-pembelajaran-langsung/> di akses 15 Mei 2013.

Noname.(Tanpa Tahun). Organisasi Sosial.
[http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_sosial) diakses 16 Mei 2013

Noname.(2012). Pengertian Waria.
<http://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-waria.html> diakses 16 Mei 2013

Noname. (2012). Pengertian keterampilan.
<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/pengertian-keterampilan.html> di akses 11 Maret 2013.

Widjanarti. (2008). Tata Rias Busana Pengantin Yogya
<http://lovejournal.widjanarti.com/2008/06/19/tata-rias-busana-pengantin-jogja>. diakses pada 1 April 2013

widjanarti. (2008). Jogja Putri Pasangan.
<http://lovejournal.widjanarti.com/2008/06/jogjaputri-pasangan>. diakses pada 1 April 2013

Noname.(2012). Penilaian Kinerja
<http://www.kajianpustaka.com/2012/11/penilaian-kinerja-performance-assessment.html> diakses 30 Agustus 2013